

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di negara berkembang, pendidikan menjadi perhatian penting bagi masyarakat. Karena dengan adanya pendidikan maka manusia akan bisa berkembang baik cara berfikirnya, pandangan hidup dan budayanya. Pendidikan bisa dilakukan secara formal (sekolah) dan informal (luar sekolah).

Sekolah mempunyai tujuan untuk menghasilkan siswa yang berkualitas, berwujud tamatan sekolah yang mampu melaksanakan bidang pekerjaan tertentu dan pada jenjang tertentu pula. Untuk dapat mencapai tujuan tersebut peran guru dan orang tua sangat diperlukan dalam pembelajaran siswa. Karena "belajar merupakan sebuah sistem yang didalamnya terdapat berbagai unsur yang saling kait-mengait sehingga menghasilkan perubahan perilaku pada seseorang" Gagne (dalam Chatarina, 2006:4).

Keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran dinyatakan dengan hasil belajar. Hasil belajar dalam hal ini biasanya dinyatakan dengan skor atau nilai. Hasil belajar siswa tersebut merupakan gambaran keberhasilan siswa dalam proses belajar. Tinggi rendahnya hasil belajar siswa merupakan alat untuk mengetahui seorang siswa mengalami perubahan atau tidak dalam belajar.

Tinggi rendahnya hasil belajar siswa, dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, di antaranya adalah faktor belajar siswa. Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa dapat dibedakan menjadi :

1. Faktor internal (faktor dari dalam siswa), yaitu keadaan atau kondisi jasmani (aspek fisiologis) dan rohani (aspek psikologis) siswa.
2. Faktor eksternal (faktor dari luar siswa), yaitu keadaan/ kondisi lingkungan di sekitar siswa yang terdiri dari lingkungan sosial dan nonsosial.

(Syah M., 2005: 132)

Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah motivasi belajar. Motivasi belajar yang tinggi akan mendukung berlangsungnya proses

belajar mengajar. Motivasi juga berpengaruh terhadap keberhasilan belajar siswa. Motivasi merupakan suatu perubahan yang terdapat dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu guna mencapai tujuan. Tujuan yang hendak dicapai siswa ini, merupakan pendorong atau penyemangat bagi peserta didik untuk lebih giat belajar. Dengan motivasi, peserta didik menjadi tekun dalam proses belajar mengajar.

Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan memperoleh hasil belajar yang lebih tinggi, artinya semakin tinggi motivasi, usaha dan upaya yang dilakukan, maka semakin tinggi hasil belajar yang dapat di peroleh. Siswa melakukan usaha dan upaya untuk meningkatkan keberhasilan dalam belajar sehingga dapat mencapai keberhasilan yang cukup memuaskan sebagai mana yang diharapkan. Di samping itu motivasi juga menopang upaya-upaya dan menjaga agar proses belajar siswa tetap berjalan dengan baik. Hal ini menjadikan siswa menjadi giat dalam belajar.

Menurut Purwanto (1988:148) ” lingkungan pendidikan atau lingkungan belajar dibedakan menjadi 3 golongan, antara lain: lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat “. Lingkungan belajar tersebut mendukung dan berperan besar dalam keberhasilan prestasi belajar siswa. Lingkungan keluarga merupakan pusat pendidikan yang utama dan pertama, tetapi juga dapat menjadi faktor kesulitan belajar.

Menurut Ahmadi (1991:81) Lingkungan keluarga terdiri dari tiga faktor yaitu: faktor orang tua, suasana rumah tangga atau keluarga, dan keadaan ekonomi keluarga. Anak lahir dalam lingkungan keluarga dan dalam pemeliharaan orang tua. Orang tua di sini memikul tugas sebagai pendidik, pemelihara, pembimbing, maupun sebagai guru dan pengasuh bagi anak-anaknya.

Orang tua merupakan contoh terdekat bagi anaknya. Segala perbuatan yang dilakukan tanpa disadari akan di tiru anaknya, untuk itu sikap orang tua yang bermasalah harus dihindari. Orang tua harus memperhatikan pendidikan,

dan perkembangan belajar anaknya. Disamping itu hubungan orang tua dengan anak sangat berpengaruh dalam kemajuan belajar anak.

Suasana rumah adalah keadaan lingkungan fisik maupun nonfisik di dalam rumah. Suasana rumah yang ramai atau gaduh tidak mungkin anak akan dapat belajar dengan baik, anak akan terganggu konsentrasinya sehingga sulit untuk belajar. Demikian juga suasana rumah yang selalu tegang, selalu cekcok di antara anggota keluarga akan mewarnai suasana keluarga yang akan merusak mental anak.

Keadaan ekonomi keluarga menjadi salah satu tolak ukur dalam keberhasilan belajar. Anak yang sedang belajar selain terpenuhi kebutuhan pokok juga membutuhkan berbagai fasilitas belajar. Biaya merupakan hal yang sangat penting dalam memenuhi berbagai fasilitas belajar, untuk itu biaya merupakan faktor yang sangat penting dalam proses keberhasilan belajar.

Lingkungan kedua adalah lingkungan sekolah. Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang memungkinkan seseorang meningkatkan pengetahuan dan mengembangkan bakat yang dimilikinya. Dikatakan sebagai lembaga pendidikan formal karena diadakan di sekolah atau tempat tertentu dan mempunyai jenjang mulai dari pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi.

Pendidikan dasar merupakan pendidikan yang bertujuan untuk mengembangkan sikap dan kemampuan serta memberikan pengetahuan dan keterampilan dasar yang diperlukan untuk hidup dalam lingkungan masyarakat. Sekaligus mempersiapkan peserta didik untuk melanjutkan pendidikan ke tingkat menengah. Pendidikan dasar ini diselenggarakan selama 9 tahun, yang dilaksanakan 6 tahun di Sekolah Dasar (SD) atau bentuk lain yang sederajat, serta 3 tahun di Sekolah Menengah Pertama (SMP) atau bentuk lain yang sederajat.

Lingkungan belajar yang ketiga adalah lingkungan masyarakat. Pendidikan dalam lingkungan masyarakat lebih bersifat pada hubungan sosial.

Bahan yang dipelajari dapat mencakup seluruh aspek kehidupan, dengan semua sumber belajar yang ada dalam lingkungannya. Dalam lingkungan masyarakat, metode pembelajarannya mencakup semua bentuk interaksi dan komunikasi antar manusia, baik secara langsung atau tidak langsung. Dalam interaksi dengan orang lain, para peserta didik memperoleh pengetahuan, nilai-nilai serta ketrampilan, yang sejenis atau berbeda dengan yang diberikan dalam keluarga atau sekolah.

Berdasarkan pra-observasi yang dilakukan di SMP Negeri 12 Pontianak, diketahui bahwa rata-rata nilai ulangan umum TIK semester ganjil masih belum mencapai KKM yaitu 78. Hal tersebut dapat diketahui dari hasil belajar yang berupa nilai ulangan umum, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1.1

Nilai rata-rata ulangan umum semester ganjil kelas VIII

Kelas VIII	Rata-rata nilai ulangan umum
A	72
B	72
C	71
D	72
E	69
F	74

Sumber : Guru Mapel TIK SMP N 12 Pontianak Tahun Ajaran 2015/2016

Berdasarkan data tersebut menunjukkan masih rendahnya hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran TIK dan diperkuat dengan wawancara diketahui bahwa guru dan peserta didik, mengalami kesulitan dalam proses belajar mengajar baik praktek maupun teori, dengan memperhatikan proses pembelajaran yaitu kesiapan siswa, media pembelajaran serta perlengkapan komputer .

Faktor-faktor yang dapat menjadi penyebab rendahnya hasil belajar siswa tersebut adalah kurangnya motivasi belajar dan lingkungan belajar yang kurang memadai sehingga hasil belajar yang di dapat belum maksimal.

Berdasarkan dari latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Pengaruh Motivasi Dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran TIK Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 12 Pontianak ”.

B. Rumusan Masalah

Masalah umum dalam penelitian ini adalah : “ Bagaimanakah pengaruh motivasi dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran TIK siswa kelas VIII di SMP Negeri 12 Pontianak ? “.

Agar masalah tersebut dapat ditelusuri sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian ini, maka dirumuskan 4 sub masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah gambaran motivasi belajar, lingkungan belajar dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran TIK siswa kelas VIII di SMP Negeri 12 Pontianak ?
2. Bagaimanakah pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran TIK siswa kelas VIII di SMP Negeri 12 Pontianak ?
3. Bagaimanakah pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran TIK siswa kelas VIII di SMP Negeri 12 Pontianak ?
4. Bagaimanakah pengaruh motivasi dan lingkungan belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran TIK siswa kelas VIII di SMP Negeri 12 Pontianak ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh motivasi dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran TIK siswa kelas VIII di SMP Negeri 12 Pontianak .

Secara khusus dari penelitian ini adalah untuk, mengetahui :

1. Gambaran motivasi belajar, lingkungan belajar dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran TIK siswa kelas VIII di SMP Negeri 12 Pontianak
2. Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran TIK siswa kelas VIII di SMP Negeri 12 Pontianak
3. Pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran TIK siswa kelas VIII di SMP Negeri 12 Pontianak
4. Pengaruh motivasi dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran TIK siswa kelas VIII di SMP Negeri 12 Pontianak

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, rencana penelitian ini di harapkan dapat memberi manfaat. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara teoritis
 - a. Dapat dijadikan sebagai referensi untuk menunjang pembelajaran
 - b. Dapat menjadi bahan dan sumber bacaan bagi mahasiswa maupun praktisi pendidikan.
2. Secara praktis
 - a. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan peneliti tentang pengaruh motivasi dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran TIK siswa kelas VIII di SMP Negeri 12 Pontianak

- b. Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi bagi sekolah terutama berkaitan dengan hasil belajar siswa yang lebih baik dengan harapan menghasilkan kualitas lulusan yang lebih baik.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Suatu penelitian ilmiah di perlukan adanya kejelasan ruang lingkup penelitian. Sehubungan dengan itu, maka dalam penelitian di uraikan tentang variabel penelitian dan definisi operasional dari variabel yang akan di teliti.

1. Variabel Penelitian

Menurut Harch dan Farhady (dalam Sugiyono, 2014:60), variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau objek, yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan orang lain atau satu objek dengan objek lain. Berdasarkan pendapat tersebut, maka dapat dikemukakan bahwa variabel penelitian adalah objek yang di tetapkan peneliti untuk di amati dan di tarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

a. Variabel Bebas

Menurut Sugiyono (2014:61) ”variabel bebas atau juga variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya ”. Berdasarkan pendapat tersebut dapat dikemukakan bahwa yang di maksud dengan variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah motivasi belajar (X1) dan lingkungan belajar (X2).

b. Variabel Terikat

Menurut Sugiyono (2014:61) “variabel terikat atau juga yang di sebut dengan variabel dependen merupakan variabel yang dipegaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas ”. Berdasarkan pendapat tersebut dapat dikemukakan bahwa yang di maksud dengan variabel terikat adalah variabel yang di pengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar (Y) .

2. Definisi Operasional

Definisi Operasional bertujuan untuk memberikan gambaran yang sama antara peneliti dan pembaca untuk memahami istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini. Istilah-istilah tersebut diantaranya adalah:

a. Motivasi belajar

Motivasi belajar adalah kekuatan yang dapat memberikan dorongan pada kegiatan belajar dimana dorongan itu timbul dari kepuasan apa yang telah dilakukan dalam mencapai pengetahuan.

b. Lingkungan belajar

Lingkungan belajar adalah suatu kondisi yang mempengaruhi proses belajar. lingkungan belajar dibedakan menjadi 3 golongan. antara lain: lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

c. Hasil belajar

Hasil belajar merupakan suatu bentuk pertumbuhan atau perubahan diri seseorang yang dinyatakan dengan cara bertingkah laku baru berkat pengalaman baru, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan tingkat penguasaan dan kemampuan siswa yang diperoleh dalam bentuk nilai raport semester genap pada mata pelajaran TIK.